

## **ABSTRAK**

Harga Saham terbentuk dari nilai saham yaitu nilai nominal dan nilai kurs. Nilai nominal adalah nilai yang terdapat pada lembar saham, sedangkan nilai kurs adalah nilai yang benar-benar dibayarkan pemegang saham. Tanggung jawab perusahaan saat ini sangat besar, tidak hanya memberikan laporan keuangan, melainkan juga menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan keberlangsungan hidup serta memberikan keuntungan bagi investor. Para pemegang saham menginginkan adanya informasi awal mengenai keberlangsungan hidup perusahaan sehingga para investor tidak mengambil keputusan yang salah dalam berinvestasi. Karena laba bersih dan arus kas yang dikeluarkan oleh perusahaan didalam laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks SRI-KEHATI tahun 2010-2012.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan sebesar 58,3% terhadap variabel harga saham, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model. Secara parsial menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan harga saham. Sedangkan Arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks SRI-KEHATI tahun 2010-2012.

**Kata Kunci:** Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Harga Saham